

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

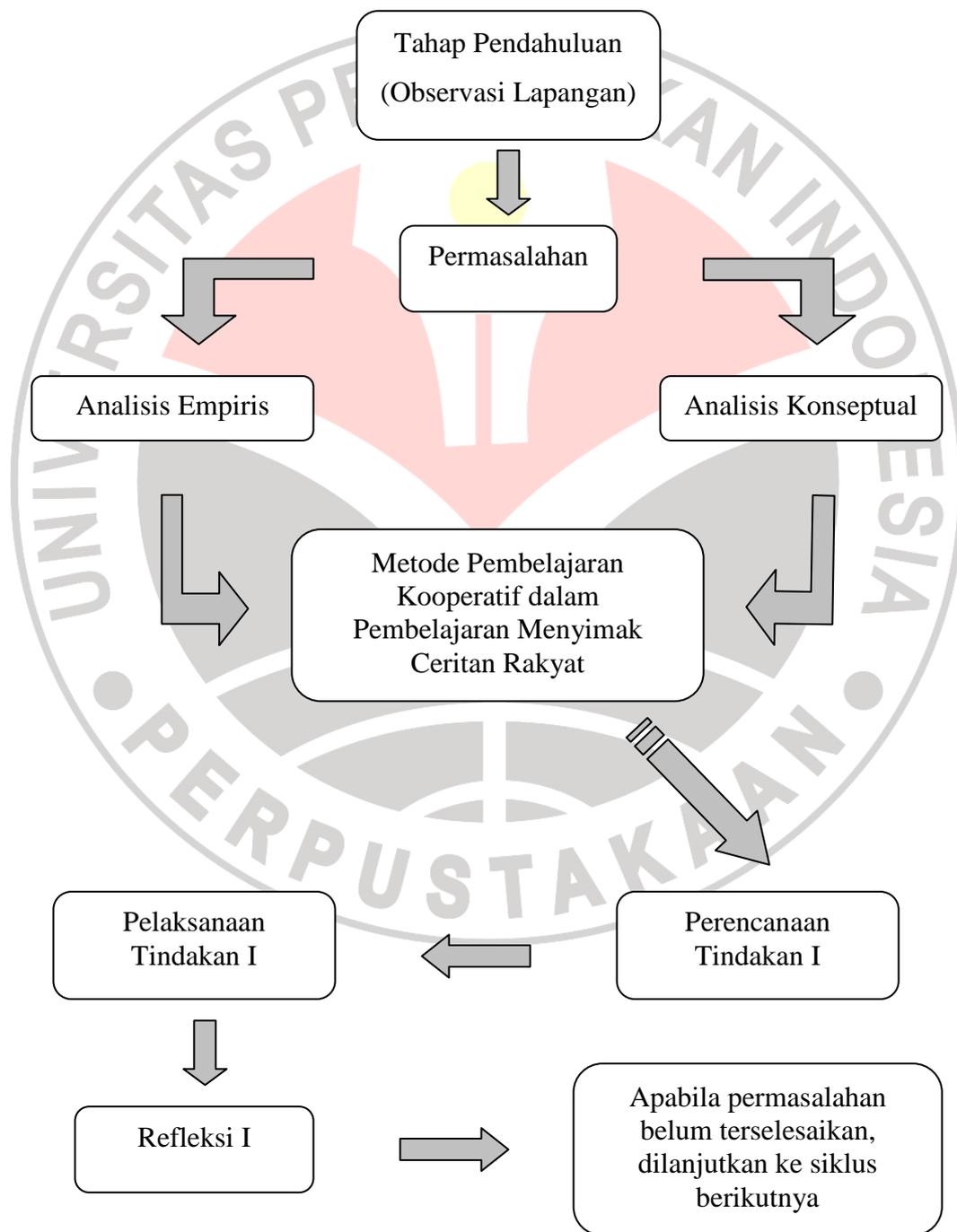
Penelitian yang dilakukan di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai alat untuk memonitor perkembangan kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat pada setiap proses pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat serta memberikan alternatif penggunaan model pengajaran untuk guru guna meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

Secara singkat John Elliot (dalam Kinayati 2004 : 141) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu kajian tentang situasi bencana alam dengan tujuan memperbaiki kualitas tindakan dalam situasi bencana alam tersebut. Dalam konteks PTK, yang dimaksud dengan situasi bencana alam adalah situasi kelas, sedangkan yang dimaksud dengan praktik pendidikan meliputi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Tahap-tahap dari PTK meliputi: a. perencanaan (*planning*); b. tindakan (*action*) yang diikuti oleh pengamatan (*observation*); dan c. refleksi (*reflection*). Ketiga tahap tersebut merupakan satu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Ketiga tahap dari suatu siklus dalam sebuah PTK biasa digambarkan dalam sebuah bagan PTK.

Untuk lebih jelasnya prosedur penelitian tindakan kelas dapat diamati pada bagan di bawah ini.

**Bagan 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



### 3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian dari siswa kelas X 1 SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 31 orang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyimak cerita rakyat. Wawancara, observasi, jurnal siswa, catatan lapangan, angket, dan kamera merupakan instrumen sekunder yang mendukung penelitian.

#### 3.3.1 Tes Menyimak Cerita Rakyat

Instrumen penelitian berupa tes dalam penelitian ini adalah tes menyimak cerita rakyat. Adapun format tesnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Tes Menyimak Cerita Rakyat**

NO	KELOMPOK	ASPEK PENILAIAN		
		KETEPATAN PENCERITAAN KEMBALI	KETEPATAN ANALISIS WATAK TOKOH	PARTISIPASI DALAM DISKUSI
1				
2				
3				
4				

#### 3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran cerita rakyat. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran cerita rakyat

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu Drs. Asep

**Tabel 3.2**  
**Lembar Pedoman Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
1. Model pembelajaran apakah yang selama ini Bapak gunakan dalam pembelajaran cerita rakyat?	
2. Kendala apakah yang Bapak rasakan dalam pembelajaran cerita rakyat dengan model pembelajaran yang biasa digunakan tersebut?	
3. Apakah Bapak mengetahui model pembelajaran kooperatif?	
4. Pernahkah Bapak menerapkan model pembelajaran kooperatif?	
5. Menurut Bapak apa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif?	

### 3.3.3 Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

**Tabel 3.3**  
**Observasi Aktivitas Guru**

No	Hal yang Diamati	Nilai
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian Siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberi acuan bahan belajar yang lama dengan yang baru	

2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan atau mimik d. Mobilitas posisi tempat duduk	
3.	Penguasaan Bahan Ajar a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan keluasan wawasan	
4.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran a. Kesesuaian materi ajar dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu	
5.	Kemampuan Menggunakan Media a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan bahan berikutnya	

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan nilai dengan rentang 10 - 100 untuk setiap poin hal yang diamati.

Komentar mengenai aktivitas guru:

**Tabel 3.4**

**Observasi Aktivitas Siswa**

**Aktivitas Siswa Selama Mengikuti PBM**

NO	Nama Siswa	Aktivitas Siswa Selama Mengikuti PBM			
		Memperhatikan penjelasan guru	Serius mengerjakan tugas dari guru	Mengajukan pertanyaan	menjawab pertanyaan dari guru
1					
2					
...					
Jumlah (%)					

**Tabel 3.5**

**Observasi Aktivitas Siswa**

**Perilaku Siswa yang Tidak Sesuai dengan PBM**

No	Nama Siswa	Melamun	Mengobrol	Melakukan pekerjaan lain	Mencoret – coret kertas
1					
2					
3					
....					
Jumlah (%)					

Ket : Observer mengisi kolom dengan tanda *chek list* (√).

### 3.3.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

**Tabel 3.6**  
**Catatan Lapangan Pembelajaran**

<b>Catatan Lapangan</b>	<b>Kendala/Kesulitan</b>	<b>Solusi/Saran</b>

### 3.3.5 Angket

Angket diberikan kepada siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif. Pemberian angket ini untuk mengetahui sejauh mana antusiasme siswa dalam pembelajaran cerita rakyat serta kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka alami saat pembelajaran cerita rakyat. Format angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **ANGKET SISWA**

Kelas :

Jenis Kelamin :

**Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini!**

1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?
  - a. ya
  - b. biasa saja
  - c. tidak
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran tentang cerita rakyat?
  - a. ya
  - b. biasa saja
  - c. tidak
3. Bagaimanakah model pembelajaran cerita rakyat yang diterapkan oleh guru?
  - a. baik dan menyenangkan, karena ....
  - b. kurang baik dan kurang menyenangkan, karena ....
  - c. sangat tidak baik dan tidak menyenangkan, karena ....
4. Bagaimanakah media yang digunakan dalam pembelajaran cerita rakyat?
  - a. baik, karena ....
  - b. kurang baik, karena ....
  - c. sangat buruk, karena ....
5. Dalam pembelajaran cerita rakyat, kegiatan apakah yang paling kamu sukai?
  - a. menyimak
  - b. menulis
  - c. membaca
6. Dalam pembelajaran cerita rakyat, kegiatan apakah yang paling tidak kamu sukai?
  - a. menyimak
  - b. menulis
  - c. membaca
7. Menurut pendapatmu, apakah metode pembelajaran itu penting dalam proses pembelajaran?
  - a. sangat penting, karena ....
  - b. tidak terlalu penting, karena ....
  - c. sangat tidak penting, karena ....

8. Kesulitan apa yang kamu temui saat menyimak cerita rakyat?
  - a. mengingat jalannya cerita
  - b. menentukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik
  - c. menjawab pertanyaan tentang isi cerita rakyat

**Jawablah pertanyaan berikut ini!**

1. Sebutkan jenis-jenis cerita rakyat yang kamu ketahui!
2. Sebutkan satu judul cerita rakyat yang paling kamu sukai!
3. Pembelajaran cerita rakyat yang seperti apa yang kamu harapkan?

Selain itu, angket juga diberikan setelah selesai seluruh pelaksanaan tindakan. Angket diberikan kepada siswa setelah selesai seluruh pelaksanaan tindakan. Angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon atau sikap siswa terhadap pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berbentuk *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan. Responden tinggal membubuhkan tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sesuai, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)

**Tabel 3.7**  
**Angket Siswa Terhadap Pembelajaran Cerita Rakyat**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar cerita akyat				
2.	Saya senang belajar ceita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.				

3.	Pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang saya ikuti menarik.				
4.	Saya merasa terbantu dalam menyimak cerita dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.				
5.	Pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat menanggulangi permasalahan media pembelajaran.				
6.	Model pembelajaran kooperatif membuat saya lebih memahami arti kerjasama dengan teman sebaya.				
7.	Saya lebih senang pembelajaran seperti ini dibandingkan dengan pembelajaran biasa.				

### 3.3.6 Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu untuk melakukan tindakan dalam PBM selanjutnya. Jurnal diberikan kepada setiap siswa di akhir pembelajaran. Pada penelitian ini penulis membagikan jurnal siswa dengan pertanyaan yang berbeda pada setiap siklus.

#### Jurnal Siswa Terhadap Pembelajaran (Siklus I)

Nama :  
 Kelas :  
 Siklus ke :

1. Apakah yang kamu dapatkan hari ini?

2. Bagaimanakah kesanmu terhadap pembelajaran hari ini?

3. Berikanlah saran untuk pembelajaran selanjutnya!

### **Jurnal Siswa Terhadap Pembelajaran (Siklus II)**

Nama :

Kelas :

Siklus ke :

1. Apakah kamu termotivasi belajar cerita rakyat menggunakan model pembelajaran kooperatif?

2. Apakah kamu senang jika hasil kerja kelompokmu dikomentari oleh kelompok lain?

3. Kesan apa yang kamu rasakan selama mengikuti pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan model pembelajaran kooperatif?

### **Jurnal Siswa Terhadap Pembelajaran (Siklus III)**

Nama :

Kelas :

Siklus ke :

1. Kesan apa yang kamu rasakan selama mengikuti pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan model pembelajaran kooperatif?

2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif mempermudah kamu untuk menyimak cerita rakyat?

3. Kesulitan apa saja yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan model pembelajaran kooperatif?

#### **3.3.7 Kamera**

Kamera beserta gambar yang dihasilkannya digunakan sebagai dokumen penunjang mengenai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran bermain drama serta sebagai pembuktian bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan..

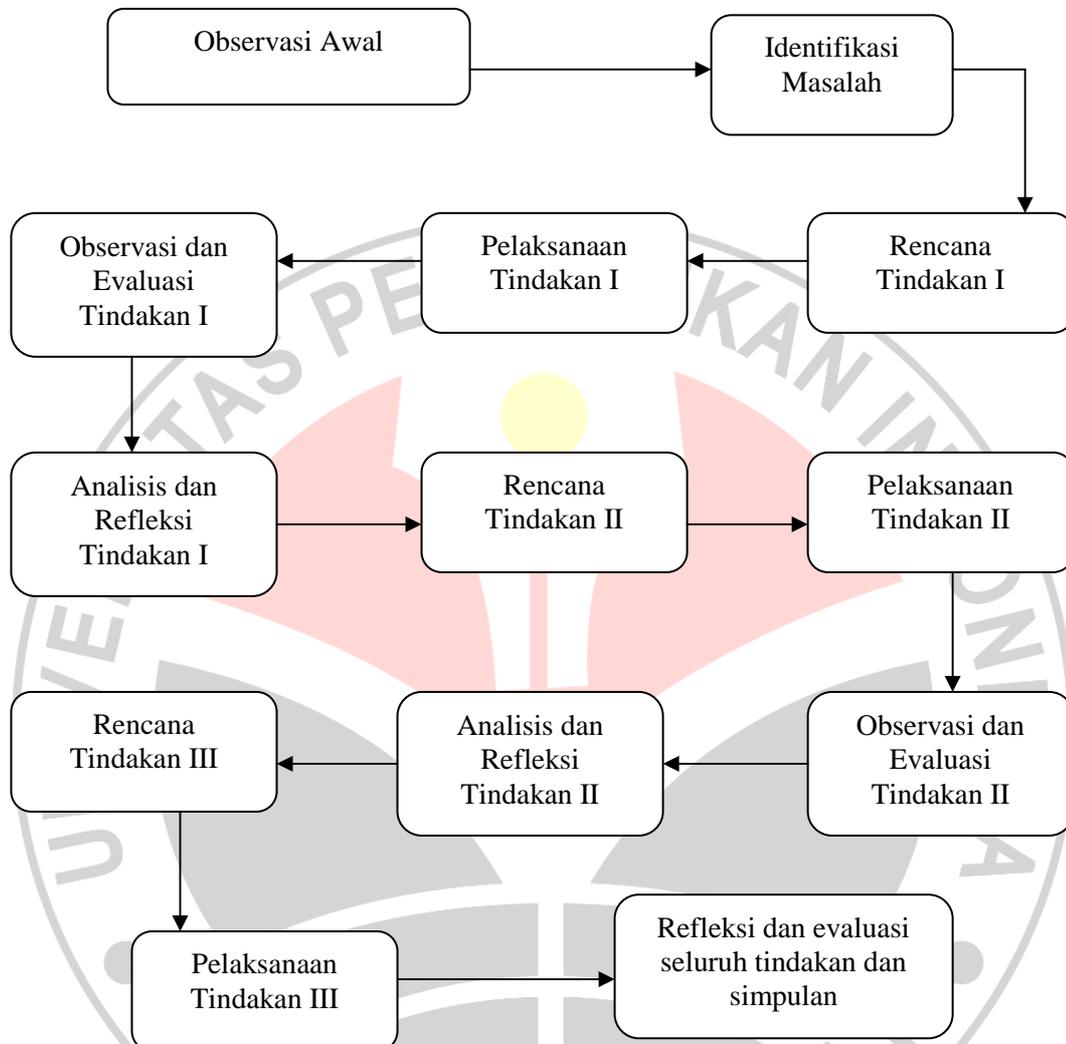
### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam PTK ini terdapat dua tahap, yakni tahap pengumpulan data dan pengolahan data.

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut.

**Bagan 3.2**  
**Pengumpulan Data**



Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi awal, yaitu mengobservasi guru dan siswa selama pembelajaran.
2. Identifikasi masalah terhadap hasil observasi awal.
3. Perencanaan tindakan kelas untuk setiap siklus.

Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan tindakan dengan melakukan kegiatan berikut ini.

- Kegiatan observasi awal. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai kemampuan menyimak cerita rakyat di kelas X 3. Observasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bapak Asep, S. Pd tentang model pembelajaran dan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran cerita rakyat. Tahap kedua adalah observasi langsung kepada para siswa dengan menyebarkan angket mengenai pembelajaran cerita rakyat dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
- Membuat rencana pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
- Membuat lembar observasi, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran cerita rakyat.
- Membuat dan menyediakan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam melakukan eksperimen/latihan.
- Membuat lembar pertanyaan untuk angket.

#### 4. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan pada setiap siklusnya. Pada tahap ini dilakukan observasi oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan. Selain itu dilakukan observasi terhadap guru dan siswa, pengisian angket, wawancara,

serta tes praktik menyimak cerita rakyat yang pelaksanaannya tersebar pada beberapa siklus.

Pelaksanaan tindakan terdiri atas tiga siklus. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai implementasi tindakan secara garis besar terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

- Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendahuluan.
  1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa.
  2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.
- Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan inti.
  1. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang konsep materi pada setiap siklusnya.
  2. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat di setiap siklus.
- Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penutup.
  1. Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang dipelajari.
  2. Siswa mengomentari pembelajaran dengan mengisi jurnal.

##### 5. Observasi dan Evaluasi Tindakan

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Observasi tersebut diantaranya berupa observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif. Evaluasi tindakan yang dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan wawancara, penyebaran angket kepada seluruh siswa, dan tes kemampuan menyimak cerita rakyat. Selain itu, peneliti pun menyusun catatan lapangan dan menggunakan kamera sebagai penguat keadaan dan perekam keadaan yang terjadi di lapangan.

#### 6. Analisis dan Refleksi

Analisis penelitian meliputi analisis proses pembelajaran, analisis hasil angket, analisis hasil wawancara, dan analisis kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis dan refleksi dirumuskan berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peneliti dan observer dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hasil dari refleksi digunakan untuk merumuskan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan selanjutnya.

### 3.4.2 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data merupakan usaha mengkategorikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dengan cara dibuat dalam presentase dan digambarkan dalam tabel. Dari analisis lalu dideskripsikan, kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.

### 3.4.2.1 Kategorisasi Data

Data yang dianalisis dan direfeksi terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat setelah mendapatkan pembelajaran cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

### 3.4.2.2 Interpretasi Data

Setelah semua data diperoleh dan diolah, peneliti kemudian menginterpretasikan data tersebut. Namun, sebelum peneliti menginterpretasikan data yang telah peneliti kumpulkan, ada beberapa hal yang peneliti lakukan, yaitu:

1. mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
2. mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
3. menganalisis hasil observasi aktivitas siswa:

Menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer dan menghitung rata-rata persentase dari tiga pengamat.

4. menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negatif, dan biasa.
5. menganalisis data angket siswa dengan cara:

- menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia, kemudian data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi alternatif}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

- membuat klasifikasi interpretasi persentase tiap-tiap kategori menurut Hendro (dalam Permana, 2001: 33)

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Perhitungan Persentase**

<b>Besar Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 45%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

6. mendeskripsikan hasil wawancara dengan guru

#### 3.4.2.3. Kriteria Penilaian Menyimak Cerita Rakyat

Analisis yang dilakukan dalam menilai tes menyimak cerita rakyat adalah dengan menentukan kriteria penilaian. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat.

**Tabel 3.9**  
**Format Penilaian Tes Menyimak Cerita Rakyat**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>ASPEK PENILAIAN</b>		
		<b>KETEPATAN PENCERITAAN KEMBALI</b>	<b>KETEPATAN ANALISIS WATAK TOKOH</b>	<b>PARTISIPASI DALAM DISKUSI</b>
<b>1</b>				
<b>2</b>				
<b>3</b>				
<b>4</b>				

Keterangan:

- Interval aspek penilaian = 10 – 100
- Nilai maksimal = 300

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{nilai kelompok}}{\sum \text{nilai maksimal}} \times 100$$

Kategori Nilai:

- 85 – 100 = A (sangat baik)
- 75 – 84 = B (baik)
- 60 – 74 = C (cukup)
- 40 – 59 = D (kurang)
- 0 – 39 = E (sangat kurang)

**Tabel 3.10**  
**Format Penilaian Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Kriteria
1	KETEPATAN PENCERITAAN KEMBALI	A	Penceritaan kembali benar-benar sesuai dengan cerita asli, cara bercerita sangat menghayati dan mudah dipahami oleh penyimak.
		B	Penceritaan kembali sesuai dengan cerita asli, namun kurang menghayati cerita.
		C	Penceritaan kembali

				D	hampir sesuai dengan cerita asli. Penceritaan kembali tidak sesuai dengan cerita asli.
				E	Penceritaan kembali sangat tidak sesuai dengan cerita asli.
2	KETEPATAN TOKOH	ANALISIS	WATAK	A	Analisis watak tokoh sangat tajam dan sempurna.
				B	Analisis watak tokoh hampir tajam dan sempurna.
				C	Analisis watak tokoh kurang tajam dan sempurna.
				D	Analisis watak tokoh sangat dangkal.
				E	Analisis watak tokoh tidak sesuai dengan cerita.

3	PARTISIPASI DALAM DISKUSI	A	Partisipasi dalam diskusi sangat mendukung jalannya diskusi.
		B	Partisipasi dalam diskusi mendukung jalannya diskusi.
		C	Partisipasi dalam diskusi kurang mendukung jalannya diskusi.
		D	Partisipasi dalam diskusi sangat kurang mendukung jalannya cerita.
		E	Tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi.